

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, perkembangan zaman dan teknologi menemui banyak kemajuan, begitu juga dengan dunia perbankan yang mengalami kemajuan sangat pesat. Lembaga keuangan perbankan merupakan bagian penting dari segi perekonomian, karena menyokong pembangunan suatu negara dengan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Terutama Indonesia yang merupakan negara berkembang yang terus meningkatkan perekonomian dan pembangunan, sesuai dengan Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, menerangkan bahwa perbankan merupakan semua hal yang menyangkut mengenai bank, kelembagaan, operasional usaha, serta proses dan cara dalam melaksanakan operasional usaha. Sedangkan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup orang banyak. Maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah badan usaha yang bergerak di bidang keuangan dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara.

Bank selaku badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana, juga menawarkan jasa pelayanan seperti pengiriman uang, jasa kliring, jasa *safe deposit box* dan jasa bank lainnya. Layanan perbankan ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan sejalan dengan kebutuhan masyarakat dalam memperoleh keamanan dan kenyamanan. Layanan perbankan ini diwujudkan untuk

mendukung kegiatan perbankan yang saling bersaing dalam hal memuaskan nasabah.

Kasmir (2010) menyatakan bahwa “menjadi seorang nasabah berarti ia mempercayakan sebagian besar kegiatan perekonomian pribadinya kepada bank, terutama pada penyimpanan dana. Bank mempunyai tanggung jawab untuk melindungi dana nasabahnya, sehingga bank dapat dikatakan sebagai darah suatu perekonomian bangsa”.

Perkembangan perbankan di Indonesia semakin baik dengan banyaknya bank yang telah berdiri seperti bank milik negara, bank milik swasta dan bank milik asing. Bersamaan dengan perkembangan tersebut, jasa layanan perbankan juga semakin sering diperkenalkan melalui strategi pemasaran masing-masing untuk memikat minat nasabah.

Sudah banyak masyarakat pengguna layanan perbankan yang menyadari perlunya untuk mengamankan harta dan benda seperti surat berharga, perhiasan, dokumen penting dan lainnya. Ini menjadi peluang bagi sektor perbankan untuk menawarkan jasa *safe deposit box* sebagai jasa penyimpanan.

Berdasarkan Ikatan Bankir Indonesia (2013) dalam Febriyanti (2021) menyatakan bahwa : “*safe deposit box* merupakan jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang khusus dari bahan baja dan ditempatkan di dalam ruang khazanah yang kokoh dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan memberikan rasa aman bagi penggunanya”.

*Safe deposit box* biasanya berbentuk seperti kotak dengan ukuran yang beragam dan dipromosikan kepada nasabah untuk menyimpan dokumen atau barang berharga milik nasabah suatu bank. Barang-barang berharga yang disimpan di dalam *safe deposit box* akan aman dari penjarahan atau kebakaran. Nasabah yang menyewa *safe deposit box* ini akan dikenakan biaya sewa yang besarnya ditetapkan sesuai dengan kebijakan bank.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang petugas Bank Negara Indonesia, mengatakan bahwa “*masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya mengerti tentang safe deposit box, baik itu dalam prosedur penyewaan dan syarat apa saja yang harus disiapkan seorang nasabah untuk menyewa safe deposit box ini, dan juga masih ada masyarakat yang belum sepenuhnya mempercayai pihak bank dalam mengelola dokumen penting atau surat berharga yang mereka simpan ke dalam safe deposit box”.*

Kita telah mengetahui bahwa hampir setiap bank menyediakan layanan *safe deposit box*, sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang tepat untuk menjamin keamanan dan untuk meningkatkan kualitas layanan, serta menarik minat masyarakat dalam memberikan kepercayaan kepada pihak bank.

Salah satu bank umum konvensional yang menyediakan jasa layanan *safe deposit box* adalah pada PT Bank Negara Indonesia. BNI menjaga dan menjamin kerahasiaan dokumen penting atau surat dan benda berharga yang disimpan oleh nasabah. BNI memberikan pelayanan *safe deposit box* yang aman dan nyaman. Pengelolaan *safe deposit box* pada BNI juga sangat baik. Sehingga menarik minat

penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul “**PROSEDUR PENYEWAAN DAN PENGELOLAAN *SAFE DEPOSIT BOX* PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA KCP DOBI PADANG**”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana prosedur penyewaan *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang?
2. Bagaimana penetapan harga sewa *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang?
3. Bagaimana cara pengelolaan yang dilakukan terhadap *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penyewaan *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang?

### **1.3 Tujuan Magang**

Adapun tujuan dilakukan magang yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur penyewaan *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang.
2. Untuk mengetahui penetapan harga sewa *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang.
3. Untuk mengetahui cara pengelolaan yang dilakukan terhadap *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang.

4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penyewaan *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang.

#### **1.4 Manfaat Magang**

Adapun manfaat dari magang ini yaitu :

##### 1. Bagi Penulis :

- a. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat penulis selama perkuliahan ke dalam dunia pekerjaan.
- b. Memperoleh gambaran mengenai bagaimana tata cara pekerjaan di dunia perbankan
- c. Memberi pengalaman sekaligus membangun mental agar nantinya tidak canggung untuk memasuki dunia kerja.
- d. Meningkatkan pengetahuan tentang pelayanan *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang

##### 2. Bagi Pembaca :

Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca yang bisa digunakan untuk sumber referensi.

##### 3. Bagi Universitas :

- a. Penulisan ini diharapkan bisa memberi tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan pembelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa
- b. Dapat menambah bahan referensi untuk dijadikan penelitian di masa yang akan datang

#### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi

Padang, beralamat di Jl. Dobi 1, Kampung Pondok, Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu kegiatan magang dilaksanakan selama 40 hari kerja yang dimulai dari tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 23 Maret 2022.

### 1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atas literatur serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan *safe deposit box*.

#### 2. Studi Lapangan

Penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi objek bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data-data yang dapat dikumpulkan meliputi :

- a. Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang
- b. Prosedur penyewaan dan pengelolaan *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang
- c. Metode penetapan harga sewa *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang.
- d. Tata cara pengelolaan yang dilakukan terhadap *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang.
- e. Kendala yang dihadapi dalam penyewaan *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa bab yang menjadi satu karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara ringkas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan pembahasan tentang pengertian bank, jenis – jenis bank, fungsi bank, pengertian *safe deposit box*, barang yang dapat disimpan di *safe deposit box*, biaya yang diperlukan dalam penyewaan *safe deposit box*, manfaat *safe deposit box* dan kelemahan *safe deposit box*.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang, yaitu sejarah, visi misi, struktur organisasi, jenis produk dan layanan.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang prosedur penyewaan *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang, penetapan harga sewa *safe deposit box*, tata cara pengelolaan *safe deposit box* dan apa saja kendala yang dihadapi dalam penyewaan *safe deposit box* pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Dobi Padang.

### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari laporan hasil penelitian selama magang dan berisikan saran-saran terhadap apa yang telah diuraikan.